

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial ratio* yaitu *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), Badan Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Swasta di Indonesia selama periode 2017-2022.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa data panel melalui teknik *purposive sampling*. Adapun metode dalam mengumpulkan data dilakukan melalui publikasi laporan tahunan (*annual report*) dari setiap Bank Umum Syariah Swasta pada masing-masing website bank tersebut. Sampel yang digunakan yaitu 6 Bank Umum Syariah Swasta yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 hingga 2022. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, serta dianalisis dengan menggunakan beberapa pengujian yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dengan p-plot, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi setelah itu diuji dengan uji hipotesis yang terdiri dari analisis linier berganda, uji t-parsial, dan uji f-simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Swasta di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2022, sedangkan NPF, ROA, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Swasta di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2022.

Kata Kunci : Badan Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequency Ratio*, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Return On Assets*.

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial ratios, namely Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Operational Revenue Operational Agency (BOPO), and Financing Deposit Ratio (FDR) on financial distress at the Bank. General Private Sharia in Indonesia during the 2017-2022 period.

This study uses a quantitative approach using secondary data in the form of panel data through a purposive sampling technique. The method of collecting data is carried out through the publication of annual reports from each private Islamic commercial bank on the respective bank's website. The samples used were 6 Private Sharia Commercial Banks registered with Financial Services Authority from 2017 to 2022. The data obtained was then processed using the SPSS 23 application, and analyzed using several tests, namely the analytical prerequisite test consists of normality test with p-plot, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test after that tested with hypothesis test which consists of multiple linear analysis, partial t-test, and simultaneous f-test.

The results of the study show that CAR and FDR have a significant positive effect on financial distress at private Islamic commercial banks in Indonesia from 2017 to 2022, while NPF, ROA, and BOPO have a significant negative effect on financial distress at private Islamic commercial banks in Indonesia from 2017 to 2022.

Keywords : Agency Operating Income, Capital Adequacy Ratio, Financing Deposit Ratio, Non Performing Financing, and Return On Assets.